

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian tentang penerapan sistem informasi manajemen sekolah di MAN 2 Kediri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data sistem informasi manajemen sekolah MAN 2 Kediri dilakukan pada program SIDADIK. Dalam proses pengumpulan data ada bagian pengumpul data di masing-masing program, seperti guru, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan siswa. Cara yang dilakukan bagian pengumpul data disesuaikan dengan masing-masing menu atau bidang yang ada di SIDADIK. Bagian pengumpul data di MAN 2 Kediri juga menggunakan beberapa metode seperti pengamatan secara langsung, melalui wawancara, perkiraan koreponden dan melalui daftar pertanyaan. sehingga dapat menghasilkan informasi yang benar dan lengkap.
2. Pengolahan data sistem informasi manajemen sekolah MAN 2 Kediri dilakukan setelah pengumpulan data. dalam proses pengumpulan data terdapat serangkaian kegiatan seperti pencatatan data, pemeriksaan data, penggolongan, penyusunan atau penyortiran, peringkasan, perhitungan, penyimpanan, pengambilan kembali, memperbanyak data dan penyebaran pengkomunikasian. Pengolahan data pada sistem informasi manajemen sekolah dilakukan setelah bagian pengumpul data menyerahkan data kepada pengelola/admin TU. Adapun pengolahan data pada aplikasi SIDADIK setelah para guru meninput data nilai siswa kemudian admin SIDADIK mengecek kembali data tersebut agar tidak terjadi kesalahan, apabila data tersebut salah kemudian admin SIDADIK dapat merubah atau menghapus data tersebut untuk diperbaiki.
3. Setelah data selesai pada tahap pengolahan data kemudian data disimpan. Data yang telah diolah atau dimasukkan ke SIDADIK langsung tersimpan ke *database*. Kemudian data tersebut dibackup dan disimpan ditempat lain agar data tersebut aman ketika digunakan lagi. Untuk data-data mentah seperti berkas-berkas disimpan untuk dijadikan arsip sekolah dan disimpan dilemari penyimpanan berkas.

4. Hal yang mendukung pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah di MAN 2 Kediri yaitu sumber daya manusia, pembagian tugas, sarana, aplikasi SIDADIK dan website. Adapun manfaat yang diperoleh dari adanya sistem informasi manajemen MAN 2 Kediri yaitu sebagai sarana informasi bagi siswa dan guru dan mempermudah pendataan guru, siswa, nilai mata pelajaran dan kegiatan di MAN 2 Kediri.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini berimplikasi secara teoritis dan praktis, berikut penjabarannya:

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis terkait sistem informasi manajemen yang dikembangkan oleh Raymond Mc. Leod Jr. Lebih lanjut, penelitian ini juga memberikan sumbangsih dalam pengetahuan tentang sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan layanan akademik.

2. Implikasi praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pada bentuk penerapan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan islam/ madrasah.

C. Saran

Maka peneliti ingin mengajukan saran dan bahan masukan sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Agar sistem ini dapat berjalan dengan lebih efektif maka disarankan agar sistem informasi yang sudah dibuat dapat dikembangkan dikemudian hari agar sesuai dengan kebutuhan dan dapat menambahkan fitur-fitur terbaru seperti pembayaran *online*, sehingga dapat sesuai dengan perkembangan teknologi yang akan datang. Diharapkan rutin *back-up* data secara berkala untuk menghindari terjadinya kehilangan data akibat kerusakan pada sistem.

2. Bagi Siswa

Alangkah baiknya siswa lebih memanfaatkan sistem informasi manajemen sekolah selain SIDADIK juga ada website sekolah, e-learning dan perpustakaan digital dll.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Memperluas lingkup penelitian dengan menambah subjek penelitian seperti terhadap sekolah swasta pada daerah yang sama, sehingga dapat membandingkan hasil penelitian dari dua subjek yang berbeda. Sehingga dapat dijadikan masukan bagi dinas terkait untuk peningkatan penerapan sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan layanan akademik MAN 2 Kediri.

2. Bagi Dinas Terkait

Membuat kebijakan di setiap sekolah/ madrasah untuk menerapkan sistem informasi manajemen dalam rangka meningkatkan layanan sekolah demi kepuasan pelanggan dan mutu pendidikan